Analisis Data Eksploratif (EDA) pada Dataset Hotel Booking Demand

Fadhli Ilham Nafi'an Yuswono, Karina Aulia Sari, Dosen Pembimbing 2

Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang Jalan Raya Karanglo km 2 Malang, Indonesia 2318001@scholar.itn.ac.id

ABSTRAK

Analisis data eksploratif (EDA) merupakan tahap penting dalam proses ilmu data untuk mengetahui ciri-ciri utama dari sebuah *dataset*. Penelitian ini melaksanakan EDA pada *dataset* "Hotel Booking Demand" yang memiliki lebih dari 119.000 entri pemesanan untuk *City Hotel* dan *Resort Hotel*. Analisis ini bertujuan untuk mengenali pola pemesanan, mengkaji faktor-faktor yang berperan dalam pembatalan pemesanan, dan memperoleh wawasan tambahan yang dapat diimplementasikan. Metodologi yang diterapkan mencakup pembersihan data, analisis univariat, bivariat, serta multivariat dengan memanfaatkan bahasa pemrograman Python dan pustaka Pandas, Matplotlib, serta Seaborn. Hasil utama mengindikasikan bahwa (1) *City Hotel* mencatat *volume* pemesanan dan tingkat pembatalan yang lebih tinggi dibandingkan *Resort Hotel*; (2) Waktu tunggu (*lead time*) yang lebih panjang berkaitan positif dengan kemungkinan terjadinya pembatalan; dan (3) Puncak pemesanan terjadi pada bulan Agustus, sedangkan harga kamar rata-rata (ADR) juga berfluktuasi secara musiman.

Kata kunci: Analisis Data Eksploratif, Data Mining, Pembelajaran Mesin, Data Analis

ABSTRACT

Exploratory data analysis (EDA) is an important stage in the data science process to determine the main characteristics of a dataset. This study conducted EDA on the 'Hotel Booking Demand' dataset, which has more than 119,000 booking entries for City Hotels and Resort Hotels. This analysis aims to recognise booking patterns, examine factors that play a role in booking cancellations, and gain additional insights that can be implemented. The methodology applied includes data cleaning, univariate, bivariate, and multivariate analysis using the Python programming language and the Pandas, Matplotlib, and Seaborn libraries. The main results indicate that (1) City Hotel recorded higher booking volumes and cancellation rates than Resort Hotel; (2) longer lead times are positively associated with the likelihood of cancellations; and (3) booking peaks occur in August, while average daily rates (ADR) also fluctuate seasonally.

Keywords: Exploratory Data Analysis, Data Mining, Machine Learning, Data Analyst

1. PENDAHULUAN

Industri perhotelan adalah sektor yang sangat kompetitif dan dinamis, di mana manajemen pendapatan (revenue management) menjadi faktor kunci keberhasilan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi sektor ini adalah tingginya angka pembatalan pesanan. Pembatalan tidak hanya mengakibatkan hilangnya pendapatan langsung tetapi juga menyulitkan pengaturan inventaris kamar dan distribusi sumber daya. Untuk menyelesaikan masalah ini, manajemen hotel harus memahami pola perilaku tamu dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keputusan pembatalan.

Memahami data pemesanan masa lalu merupakan langkah pertama yang penting. Dataset "Hotel Booking Demand" menyajikan catatan mendetail dari ratusan ribu reservasi yang mencakup berbagai atribut, mulai dari waktu pemesanan, durasi menginap, jenis pelanggan, hingga status akhir dari pemesanan. Sebelum membuat model prediktif yang rumit seperti *machine learning*, penting untuk melakukan Analisis Data Eksploratif (EDA) terlebih dahulu.

EDA merupakan tahapan eksplorasi awal terhadap data untuk mengidentifikasi pola, mendeteksi

outlier, dan merangkum karakteristik utama, biasanya dengan memanfaatkan visualisasi data. Studi ini bertujuan untuk menerapkan metode EDA pada kumpulan data "Permintaan Pemesanan Hotel". Fokus analisis bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama seperti: Apa saja ciri-ciri umum dari pemesanan? Apa yang menjadi alasan utama membedakan antara pemesanan yang dibatalkan dan yang tetap? Bagaimana pola musiman mempengaruhi jumlah pemesanan dan harga, dll.

2. METODE

Metodologi penelitian ini menjelaskan langkahlangkah yang diambil dalam melakukan Analisis Data Eksploratif (EDA) pada dataset "Hotel Booking Demand".



Gambar 2.1 Alur Tahapan EDA

2.1. Sumber Data

Data yang digunakan adalah dataset "Hotel Booking Demand" yang bersumber dari platform Kaggle. Dataset ini terdiri dari 119.390 baris dan 32 kolom sebelum proses pembersihan, yang mencakup data pemesanan untuk City Hotel dan Resort Hotel.

Link dataset: https://www.kaggle.com/datasets/jessemostipak/hotel-booking-demand

2.2. Library dan Bahasa Pemrograman

Analisis dilakukan menggunakan bahasa pemrograman Python dalam lingkungan Google Colaboratory. *Library* utama yang digunakan meliputi:

Pandas : untuk pemuatan, manipulasi, dan pembersihan data Matplotlib & Seaborn : untuk visualisasi data, ex: analisis univariat, bivariat, dan multivariat

Missingno : untuk memvisualisasikan data yang hilang/missing values.

2.3. Tahapan Analisis

Agar analisis dapat dilakukan secara menyeluruh dan teratur, seluruh proses Analisis Data Eksploratif (EDA) dalam studi ini dibagi menjadi empat langkah utama. Langkah-langkah ini dirancang untuk dilaksanakan secara teratur dan berurutan, dimulai dari pengumpulan data hingga analisis multivariat, sebagai berikut:

2.3.1. Pemuatan dan Inspeksi Data

Memuat *dataset* ke dalam *DataFrame* Pandas dan melakukan pemeriksaan awal menggunakan df.info(), df.head(), dan df.describe() untuk memahami struktur, tipe data, dan statistik deskriptif awal.

Gambar 2.2 Tampilan df.head()

```
is_canceled
                                      119390 non-null
                                                           int64
                                      119390 non-null
                                      119390 non-null
arrival date month
                                                          object
                                      119390 non-null
                                      119390 non-null
119390 non-null
                                                           int64
                                                           int64
                                       119390 non-nul
children
                                      119386 non-nul
babies
                                      119390 non-null
119390 non-null
meal
country
                                      118902 non-null
market segr
                                      119390 non-null
                                      119390 non-null
                                      119390 non-null
previous bookings not canceled
                                      119390 non-null
                                      119390 non-null
119390 non-null
                                      119390 non-null
deposit type
                                      119390 non-null
                                      6797 non-null
                                                           float6
days_in_waiting_list
customer type
                                      119390 non-nul]
required car parking spaces
                                       119390 non-null
reservation_status
reservation_status_date
                                      119390 non-null
es: float64(4), int64(16), object(12)
```

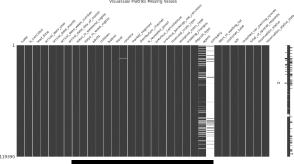
Gambar 2.3 Tampilan df.info()

Gambar 2.3 Tampilan df.info()							
	is_canceled	lead_tim	e arrival	date year	r \		
count	119390.000000	119390.00000	0 119	90.00000	9		
mean	0.370416	104.01141	6 26	16.156554	4		
std	0.482918	106.86309		0.70747			
min	0.000000	0.00000		15.000000			
25%	0.000000 18.000000			2016.000000			
50%	0.000000 69.000000			2016.000000 2017.000000			
75% max	1.000000	160.00000					
max	1.000000	737.00000	0 26	17.000000	9		
	arrival_date_w	eek_number a	rrival_date				
count	119		119390.000000 15.798241				
mean							
std min		13.605138			80829 90000		
25%		16.000000		8.000000			
50%			16.000000				
75%			23.000000				
max		38.000000 53.000000			90000		
count	stays_in_weeke	nd_nights st 90.000000		_nights 0.000000	adults 119390.000000		
mean	1193	0.927599		.500302	1.856403		
std		0.998613		.908286	0.579261		
min		0.000000		.000000	0.000000		
25%		0.000000	1	.000000	2.000000		
50%		1.000000		.000000	2.000000		
75%		2.000000		.000000	2.000000		
max		19.000000	56	.000000	55.000000		
	children	babie	s is repea	ited guest	t \		
count	119386.000000	119390.00000	0 1193	90.00000	9		
mean	0.103890	0.00794		0.03191			
std	0.398561	0.09743		0.17576			
min	0.000000	0.00000		0.00000			
25% 50%	0.000000 0.000000	0.00000		0.000000			
75%	0.000000	0.00000		0.000000			
max	10.000000	10.00000		1.000000			
count	previous_cancella 119390.6		ookings_not_canceled \ 119390.000000				
mean	0.087118			0.137097			
std		344336		1.49743			
min 25%	0.000000 0.000000			0.000000 0.000000			
25% 50%	0.000000			0.00000			
75%	0.000000			0.000000			
max	26.6	888888		72.00000	0		
	booking_changes	agent	company		waiting_list \		
count	119390.000000	103050.000000	6797.000000	1	19390.000000		
mean std	0.221124 0.652306	86.693382 110.774548	189.266735 131.655015		2.321149 17.594721		
sta min	0.652306	1.000000	6.000000		0.000000		
25%	0.000000	9.000000	62.000000		0.000000		
50%	0.000000	14.000000	179.000000		0.000000		
75% max	0.000000 21.000000	229.000000	270.000000 543.000000		0.000000 391.000000		
ma X	21.000000	333.000000	343.000000				
count		equired_car_parl	cing_spaces 0390.000000	total_of_	special_requests 119390.000000		
count mean	119390.000000 101.831122	110	0.062518		0.571363		
std	50.535790		0.245291		0.792798		
min	-6.380000		0.000000		0.000000		
25%	69.290000		0.000000		0.000000		
50% 75%	94.575000 126.000000		0.000000		0.000000 1.000000		
max	5400.000000		8.000000		5.000000		

Gambar 2.4 Tampilan df.describe()

2.3.2. **Data Cleaning**

Menganalisis kolom dengan data hilang seperti company, agent, country, children. Kolom company lebih dari 90% hilang, maka dihapus. Kolom agent diisi dengan 0 dengan asumsi tidak pakai agen. Kolom country dan children diisi dengan modus dan 0. Serta Mengidentifikasi dan menghapus baris data yang tidak logis, seperti pemesanan dengan jumlah total tamu adults + children + babies = 0



ancellations ype aiting list car_parking_spaces special_requests

Gambar 2.5 Tampilan Missing Values

in waiting list

Gambar 2.6 Tampilan Hasil Data Cleansing

2.3.3. **Analisis Univariat**

Menganalisis distribusi dari satu variabel tunggal untuk memahami karakteristiknya. Misalnya countplot untuk variabel kategorikal (is canceled, hotel) dan histogram untuk variabel numerik (lead_time).

2.3.4. **Analisis Bivariat dan Multivariat**

Menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel untuk menemukan pola. Misalnya countplot dengan parameter hue untuk Hotel & Pembatalan, boxplot untuk Lead Time & Pembatalan, lineplot untuk Tren ADR per bulan, dan heatmap korelasi untuk semua variabel numerik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dipaparkan secara mendalam temuan-temuan esensial serta wawasan / *insight* yang berhasil diperoleh dari serangkaian proses analisis data yang telah dilakukan. Pembahasan akan mencakup hasil dari pembersihan data, temuan dari analisis univariat, hingga pola-pola signifikan yang terungkap melalui analisis bivariat dan multivariat.

3.1 Input dan Data Cleansing

Dari pemeriksaan awal, ditemukan empat kolom dengan missing values signifikan. Kolom company dihapus karena 94% datanya kosong. Kolom agent diisi nilai 0 untuk merepresentasikan pemesanan langsung. Sejumlah 180 baris data ditemukan tidak valid karena tidak memiliki tamu (0 dewasa, 0 anak, 0 bayi) dan kemudian dihapus. Dataset akhir yang bersih berisi 119.210 baris data yang siap untuk dianalisis.

Dataset berhasil dimuat. Jumlah baris: 119390, Jumlah kolom: 32 Gambar 3.1 Tampilan Data Awal Jumlah baris setelah menghapus data 0 tamu: 119210

Gambar 3.2 Tampilan Setelah Data Cleansing

3.2 Analisis Univariat

Analisis pada level univariat difokuskan pada pengujian distribusi dan karakteristik dari setiap variabel kunci secara individual. Proses ini penting untuk memahami komposisi dasar dari dataset sebelum melangkah ke analisis yang lebih kompleks. Beberapa temuan fundamental mengenai dataset ini ditunjukkan sebagai berikut:

3.2.1 Proporsi Pembatalan



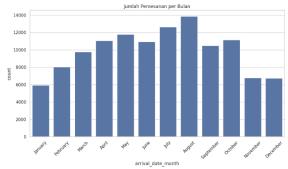
Gambar 3.3 Tampilan Presentase Bembatalan Dari total pemesanan, 37,04% berakhir dengan pembatalan (is_canceled = 1), sementara 62,96% sisanya dikonfirmasi. Ini menunjukkan bahwa pembatalan adalah masalah signifikan.

3.2.2 Tipe Hotel



Gambar 3.4 Tampilan Presentase Tipe Hotel *City Hotel* (66,4%) jauh lebih mendominasi *dataset* dibandingkan *Resort Hotel* (33,6%)

3.2.3 Pola Musiman



Gambar 3.5 Tampilan Kedatangan Bulanan

Analisis bulan kedatangan (*arrival_date_month*) menunjukkan puncak musim pemesanan terjadi pada bulan Agustus, diikuti oleh Juli dan Mei. Bulan dengan pemesanan terendah adalah Januari dan November.

3.3 Analisis Bivariat dan Multivariat

Setelah mengetahui ciri-ciri tiap variabel, analisis dilanjutkan untuk mengeksplorasi hubungan, pola, dan korelasi yang ada *antar* variabel (bivariat dan multivariat). Eksplorasi ini berhasil mengungkap pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktorfaktor yang saling mempengaruhi, terutama yang berkaitan dengan status pembatalan hotel.

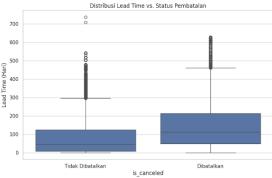
3.3.1 Tipe Hotel & Pembatalan



Gambar 3.6 Tampilan Tingkat Pembatalan Berdasarkan Tipe Hotel

Ditemukan bahwa *City Hotel* tidak hanya memiliki volume pemesanan lebih tinggi, tetapi juga tingkat pembatalan yang secara proporsional lebih tinggi (sekitar 41,7%) dibandingkan dengan *Resort Hotel* (27,8%).

3.3.2 Waktu Tunggu (Lead Time) & Pembatalan



Gambar 3.7 Tampilan Distribusi *Lead Time &*Pembatalan

Boxplot menunjukkan hubungan yang jelas dimana pemesanan yang dibatalkan memiliki median lead time/waktu tunggu jauh lebih panjang. Tamu yang memesan jauh-jauh hari lebih cenderung untuk membatalkan dibandingkan tamu yang memesan mendekati tanggal kedatangan.

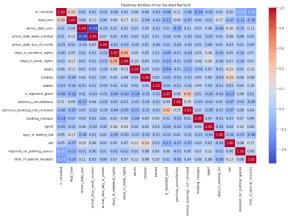
3.3.3 Tren Harga (ADR) Bulanan



Gambar 3.8 Tampilan ADR Bulanan

Harga rata-rata harian (ADR) bervariasi secara musiman. *Resort Hotel* menunjukkan lonjakan harga yang signifikan di musim puncak (Juli-Agustus), sed angkan *City Hotel* memiliki harga yang relatif lebih konsisten/stabil sepanjang tahun.

3.3.4 Analisis Korelasi



Gambar 3.9 Tampilan Heatmap

Heatmap korelasi antar variabel numerik menunjukkan korelasi positif sedang (0.29) antara lead_time dan is_canceled, mengonfirmasi temuan boxplot. Kemudian korelasi negatif sedang (-0.23) antara total_of_special_requests dan is_canceled. Ini

adalah temuan penting, dimana tamu yang memiliki permintaan Khusus, misal *connecting room, high floor* jauh lebih kecil kemungkinannya untuk membatalkan.

4. KESIMPULAN

Analisis Data Eksploratif (EDA) pada dataset "Hotel Booking Demand" telah berhasil menemukan berbagai pola dan wawasan penting. Hasil utama menunjukkan bahwa tingkat pembatalan secara keseluruhan sangat tinggi (37,04%), dengan angka yang jauh lebih tinggi di City Hotel (41,7%) dibandingkan Resort Hotel.

Faktor prediktif terkuat untuk pembatalan adalah lead time yang panjang; semakin lama jeda antara pemesanan dan check-in, semakin tinggi risiko pembatalan. Sebaliknya, keterlibatan tamu, yang ditunjukkan oleh total_of_special_requests, secara signifikan mengurangi risiko pembatalan. Secara musiman, pemesanan dan harga kamar memuncak di bulan-bulan musim panas, terutama Agustus.

Temuan ini dapat digunakan oleh manajemen hotel untuk merancang strategi mitigasi, seperti menerapkan kebijakan deposit yang lebih ketat pada pemesanan dengan waktu tunggu panjang atau melakukan pendekatan proaktif kepada tamu yang tidak memiliki permintaan khusus.

5. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Data Eksploratif atau Exploratory Data Analysis (EDA) adalah pendekatan dasar dalam analisis data yang bertujuan untuk merangkum sifatsifat utama dari suatu dataset, biasanya dengan menggunakan teknik visual [1]. Tujuan utama EDA bukanlah untuk menguji hipotesis secara formal, tetapi untuk melakukan penyelidikan awal guna menemukan pola yang tersembunyi, mengidentifikasi anomali atau outlier, serta memahami hubungan antara variabel. Langkah ini menjadi sangat penting sebelum beralih ke tahap pemodelan yang lebih kompleks [2].

Di sektor perhotelan, salah satu tantangan operasional utama adalah pengelolaan pendapatan (revenue management), di mana tingkat pembatalan pemesanan (cancellation rate) berperan penting dalam memengaruhi profitabilitas [3]. Antonio, de Almeida, dan Nunes (2019) menyediakan dataset publik "Hotel Booking Demand" untuk mendukung analisis di bidang ini, yang mencakup data pemesanan nyata dari City Hotel dan Resort Hotel di Portugal [4]. Dataset ini sangat beragam dan lengkap, mencakup berbagai variabel seperti waktu tunggu (lead time), demografi pengunjung, jenis pemesanan, hingga status akhir pemesanan, sehingga menjadi referensi terkenal bagi peneliti untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembatalan.

Beragam analisis sebelumnya yang menggunakan dataset ini secara konsisten menemukan sejumlah wawasan penting. Waktu tunggu atau lead time yang merupakan selang hari antara tanggal pemesanan dan tanggal kedatangan sering kali diidentifikasi sebagai salah satu indikator pembatalan yang paling penting [5]. Temuan lain yang signifikan adalah terdapat hubungan negatif antara total

permintaan khusus dengan tingkat pembatalan, yang menunjukkan bahwa pelanggan yang lebih terlibat cenderung tidak membatalkan pesanan mereka [6].

6. DAFTAR PUSTAKA

Tukey, J. W. (1977). Exploratory data analysis. Reading/Addison-Wesley.

Chatfield, C. (1985). The initial examination of data. Journal of the Royal Statistical Society: Series A (General), 148(3), 214-231.

Antonio, N., de Almeida, A., & Nunes, L. (2019). Hotel booking demand datasets. Data in brief, 22, 41-49

<u>https://www.kaggle.com/datasets/jessemostipak/</u> <u>hotel-booking-demand</u>